

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Program pendidikan di SMA Negeri 2 meliputi kegiatan bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri, pembelajaran berbasis proyek serta bimbingan dan konseling. Kemudian untuk penyusunan program kegiatan peserta didik dilakukan pada awal semester ganjil oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, BK, dan guru mata pelajaran yang disusun secara matang dan sistematis sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih efektif dan efisien. Penyusunan program kegiatan peserta didik di SMA Negeri 2 Mojokerto haruslah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dirancang dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan potensinya dibidang masing-masing sehingga nilai indeks prestasi akademik peserta didik dapat meningkat secara optimal.

Program pendidikan kebutuhan peserta didik sebagai upaya peningkatan prestasi akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu melalui empat program kegiatan peserta didik. Yang pertama, kegiatan bimbingan belajar di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dilakukan pada saat mempersiapkan Olimpiade Sains Nasional yang dimana dua minggu

sebelum pelaksanaan ada pembinaan yang intensif setiap hari yang dibina oleh pembinaanya masing-masing pada mata pelajaran yang diminati sesuai dengan kemampuannya berupa latihan-latihan soal yang berkaitan dengan OSN. Kegiatan bimbingan belajar ini pembina akan membahas materi olimpiade secara mendalam, memberikan soal-soal olimpiade, serta memberikan motivasi dan pembekalan mental untuk menghadapi olimpiade. Yang kedua, kegiatan belajar mandiri di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu bapak ibu guru memberikan tantangan kepada peserta didik atau disebut dengan tugas yang bertujuan agar peserta didik lebih memperdalam materi yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah dan meningkatkan pemahaman serta penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Contohnya salah satu guru SMA Negeri 2 Mojokerto dalam memberikan tugas mandiri kepada peserta didik yaitu dengan cara memberikan kebebasan memilih dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, anak-anak boleh memilih sesuai kemampuan mereka seperti ada yang mengerjakan tugas dengan cara membuat kliping, ada yang membuat video, dan ada yang membuat makalah. Yang ketiga, bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Mojokerto dilakukan melalui beberapa langkah yaitu Langkah awal dalam bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Mojokerto yaitu dengan melakukan asesmen oleh konselor yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mencari tahu secara menyeluruh permasalahan, kelemahan serta kekuatan yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan diagnosa

yakni konselor mencari tahun faktor penyebab permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Kemudian langkah selanjutnya yaitu prognosa yakni dimana konselor memperkirakan keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya. Selanjutnya yaitu treatment yakni konselor membantu peserta didik dalam mengatasi masalahnya dan langkah terakhir yaitu follow up yakni konselor memberikan bantuan lebih lanjut jika diperlukan oleh peserta didik. Bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Yang keempat, pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 2 Mojokerto dilaksanakan pada saat kegiatan P5 atau proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan P5 ini memiliki tema tertentu dimana dari kelas 10 sampai kelas 12 memilih tema yang berbeda. Dari beberapa tema tersebut itu akan dijadikan proyek selama anak-anak belajar 3 tahun. Dalam kegiatan tersebut peserta didik akan dipandu oleh guru sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan proyek sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek juga melatih peserta didik SMA Negeri 2 Mojokerto untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan proyek serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik di berbagai mata pelajaran.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan

prestasi akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto, peneliti memberikan saran bahwa peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan, oleh karena itu peneliti mengharapkan dapat disempurnakan dan dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya dimana dalam penelitian ini peneliti mengambil empat indikator program pendidikan yaitu kegiatan bimbingan belajar, kegiatan belajar mandiri, bimbingan dan konseling, serta pembelajaran berbasis proyek.

